

## Perkembangan Sektor Pertanian Kabupaten Kerinci 2009-2019

Ilham Pratama<sup>1</sup>, Refni Yulia<sup>2</sup>, Juliandry Kurniawan Junaidi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas PGRI Sumatera Barat  
e-mail: [llhamprtm2453@gmail.com](mailto:llhamprtm2453@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Perkembangan Sektor Pertanian Kabupaten Kerinci 2009-2019. Adapun rumusan permasalahan dari penelitian yaitu: 1) bagaimana keadaan pertanian kabupaten kerinci 2009, 2) bagaimana keadaan pertanian Kabupaten Kerinci 2019. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan pertanian Kabupaten Kerinci 2009, untuk mengetahui keadaan pertanian Kabupaten Kerinci 2019 Penelitian ini termasuk penelitian sejarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu, 1) heuristic, 2) kritik sumber, 3) interpretasi, dan 4) historiograf. Selain itu penelitian ini juga menggunakan sejarah lisan dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini yaitu mengetahui keadaan dari pertanian pada tahun 2009 kondisi pertanian yang dilihat dari data-data yang diperoleh baik itu dalam pertanian kentang yang menjadi sector petanian unggulan, kondisi pertanian yang pasang surut. Sedangkan keadaan pertanian pada tahun 2019 yang semakin maju dengan adanya pembukaan jalan menuju wilayah pertanian. Hal ini dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang lebih mengfokuskan pada sector pertanian.

**Kata kunci:** *Sektor, Pertanian, Kerinci*

### Abstract

This study discusses the Development of the Kerinci Regency Agricultural Sector 2009-2019. The formulation of the problems from the research are: 1) how is the state of Kerinci's agriculture in 2009, 2) how is the state of Kerinci's agriculture in 2019. This writing aims to find out the state of Kerinci's agriculture in 2009, to find out the state of Kerinci's agriculture in 2019. This research includes historical research. The method used in this research is a historical research method which consists of four stages, namely, 1) heuristics, 2) source criticism, 3) interpretation, and 4) historiograph. In addition, this study also uses oral history by conducting interviews with parties related to this research. The results of this study are to know the state of agriculture in 2009 agricultural conditions seen from the data obtained both in potato farming which is the leading agricultural sector, agricultural conditions that are ups and downs. Meanwhile, the state of agriculture in 2019 is increasingly advanced with the opening of roads to

agricultural areas. This is influenced by government policies that focus more on the agricultural sector.

**Keywords :** *Sektor, Pertanian, Kerinci*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, sehingga merupakan salah satu potensi untuk dikembangkan dan dikelola oleh pemerintah dan masyarakat khususnya masyarakat petani. Jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, Indonesia termasuk negara agraris terbesar ketiga setelah India dan China sebagian besar masyarakat Indonesia masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Pertanian juga merupakan sektor yang strategis guna meningkatkan perekonomian Indonesia meskipun pertanian memiliki kontribusi yang sangat kecil tetapi pertanian sangatlah menentukan kesejahteraan pangan masyarakat.

Wilayah yang mayoritas nya petani adalah Kabupaten Kerinci yang terletak di Provinsi Jambi. Kabupaten Kerinci memiliki lahan pertanian yang subur merupakan salah daerah penyangga pangan dan merupakan lumbung padi bagi daerah lain di Provinsi Jambi dan sekitarnya. Pertanian merupakan salah satu bidang potensial yang dapat di kembangkan dengan berbagai jenis tanaman yang diusahakan oleh para petani di Kabupaten Kerinci. Kentang masih menjadi produk unggulan Kabupaten Kerinci selain kentang pertanian Kabupaten Kerinci juga menghasilkan seperti cabe, kopi, kayu manis, kol, dan sebagainya. Kecamatan dengan luas panen tanama sayuran terbanyak di Kabupaten Kerinci adalah Kayu Aro, Gunung Tujuh dan Kayu Aro Barat. Produksi bawang merah dan kubis terbanyak ada di Kecamatan Kayu Aro. Sedangkan produksi cabai dan tomat terbanyak ada di Kecamatan Gunung Tujuh dan produksi kentang terbanyak ada di Kecamatan Kayu Aro Barat. Tanaman biofarmaka masih didominasi jahe, lengkuas dan kunyit dengan pusat produksi di Kecamatan Bukit Kerman dan Kecamatan Gunung Kerinci. Sedangkan tanaman hias belum diproduksi secara masif di Kabupaten Kerinci sehingga tidak dapat dilaporkan luas panen dan produksinya. Tanaman buah-buahan dengan produksi tertinggi di Kabupaten Kerinci adalah jeruk dan pisang, dengan pusat produksi di Kecamatan Keliling Danau. Kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan andalan Kabupaten Kerinci.

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan dikembangkan dalam rangka pembangunan ekonomi di setiap daerah. Tidak heran pada umumnya di daerah karena lahan yang luas dan karena iklim yang sesuai memungkinkan dikembangkan beberapa komoditi unggulan sektor pertanian. Dengan mengetahui ekonomi unggulan yang terdapat di Kabupaten Kerinci dirasa penting untuk mengetahui sektor ekonomi unggulan yang menguntungkan demi terwujudnya pertumbuhan ekonomi ideal dan peningkatan kesempatan kerja.

Sampai dengan saat ini sektor pertanian masih tetap menjadi fokus pembangunan di Kabupaten Kerinci mengingat ketahanan pangan merupakan salah satu faktor penentu stabilitas ekonomi sehingga upaya kecukupan pangan menjadi kerangka pembangunan yang mampu mendorong pembangunan sektor lainnya.

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peran yang cukup besar dalam pertumbuhan perekonomian dilihat pada pembentukan nilai PDRB. Yang merupakan bagian ekonomi rakyat di suatu pedesaan. Sebagian besar masyarakat Kabupaten Kerinci bekerja sebagai petani, sehingga banyak tenaga kerja di Kabupaten Kerinci yang bekerja dibidang pertanian hal ini membuat pemerintah perlu memperhatikan dibidang pertanian dengan yang optimal.

## **METODE**

Metode yang digunakan penulis dalam menjawab permasalahan penelitian merupakan metode sejarah. Penelitian sejarah merupakan penelitian yang mempelajari kejadian-kejadian masa lampau secara sistematis dan objektif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, serta mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta-fakta dan untuk memperoleh kesimpulan yang kuat. Adapun metode sejarah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi Empat tahapan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Heuristik yaitu tahapan atau kegiatan menemukan dan menghimpun sumber, informasi, dan jejak masa lampau. Oleh karena itu Pada tahapan ini penulis melakukan observasi dan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, guna menghimpun sumber baik primer maupun sekunder. Tahap selanjutnya adalah kritik sumber yang mana pada tahap ini melakukan pengujian terhadap keabsahan dan otensitas dari sumber. Kemudian interpretasi terhadap sumber. Tahap terakhir adalah menyajikan dalam bentuk karya tulis. Penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan dan kearsipan..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahun 2009-2019 Kabupaten Kerinci mengalami banyak perkembangan ditambah lagi sejak memisahkan diri dari Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci banyak mengalami perkembangan yang dimana sebelum memisahkan diri dari Sungai Penuh masyarakat melakukan aktifitas jual beli hanya di Sungai Penuh dan setelah memisahkan berdiri sendiri menjadi sebuah Kabupaten, Kabupaten Kerinci mulai melakukan pembangunan seperti komplek perkantoran dan membukak akses menuju Ibu Kota baru Kabupten Kerinci.

Meskipun dalam proses pembangunan namun tidak menutup kemungkinan untuk para petani tetap mengembangkan usaha pertaniannya, Karena jika tidak ada sektor pertanian ini maka akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini karena bahan-bahan untuk kebutuhan pokok semuanya berasal dari petani. Bahkan dengan banyaknya petani yang sudah memiliki lahan yang luas nantinya bisa juga untuk mengembangkan usaha pertaniannya dengan membuka lahannya dan mempekerjakan orang lain dan sektor pertanian ini akan terus berkembang mengikuti perkembangan masa.

Secara geografis Kabupaten Kerinci terletak di antara 01 41' sampai 02 26' lintang selatan dan 101 08' sampai 101 40' bujur timur. Luas wilayah Kabupaten Kerinci adalah 332.814 Ha atau 3.328,14 Km<sup>2</sup>. Lebih setengah dari luas wilayah tersebut atau

tepatnya 1990,89 km<sup>2</sup> merupakan wilayah TNKS dan 1337,15 km<sup>2</sup> sisanya digunakan untuk kawasan budidaya dan pemukiman penduduk. Rata-rata suhu udara di Kabupaten Kerinci adalah sebesar 22.9°C, dengan suhu tertinggi (29.9°C) terjadi di bulan Oktober. Rata-rata curah hujan di Kabupaten Kerinci adalah 150.6 mm 3 . Curah Hujan tertinggi terjadi di bulan Mei yakni 283.2 mm 3 dengan jumlah hari hujan sebanyak 23 hari.

Kabupaten Kerinci memiliki potensi ekonomi yang bagus untuk kedepannya dengan didukung oleh beberapa hal seperti pertanian, peternakan, perikanan, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dan wisata alam. Kabupaten Kerinci dengan lahan pertanian yang subur merupakan salah daerah penyangga pangan dan merupakan lumbung padi bagi daerah lain di Provinsi Jambi dan sekitarnya. Kecamatan dengan luas panen tanaman sayuran terbanyak di Kabupaten Kerinci adalah Kayu Aro, Gunung Tujuh dan Kayu Aro Barat. Produksi bawang merah dan kubis terbanyak ada di Kecamatan Kayu Aro. Sedangkan produksi cabai dan tomat terbanyak ada di Kecamatan Gunung Tujuh dan produksi kentang terbanyak ada di Kecamatan Kayu Aro Barat.

Pertanian di Kabupaten Kerinci ini bergerak dalam berbagai sektor pertanian. baik itu petani sayur, petani kentang, petani sawah dan bahan-bahan pokok lainnya yang berasal dari pertanian. Pertanian ini akan terus berkembang karena hasil dari pertanian ini merupakan kebutuhan pokok yang harus terpenuhi terus menerus.

Permintaan pasar terhadap hasil panen kentang sebagai komoditas terbaik di Kabupaten Kerinci semakin meningkat dari waktu ke waktu. Kenaikan konsumsi kentang dalam kurun waktu satu dasawarsa mencapai hampir dua kali lipat. Selain kebutuhan untuk sayuran, ada juga kecenderungan masyarakat untuk mengkonsumsi kentang yang lain, seperti kentang goreng dan kentang untuk makanan kecil.

Perubahan pola konsumsi masyarakat Kabupaten Kerinci tersebut, maka kebutuhan akan kentang akan semakin tinggi Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci merupakan salah satu desa di Indonesia yang mengembangkan pertanian kentang. Sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani.

Permintaan kentang yang terus meningkat tidak diiringi dengan peningkatan hasil produksi serta peningkatan pendapatan masyarakat, menyebabkan masih banyaknya masyarakat petani yang memiliki pendapatan yang rendah, selain itu adanya kesulitan dalam pemasaran hasil produksi kentang yang belum optimal.

Kabupaten Kerinci terkenal dengan dodol kentang, sebagai salah satu bentuk pertanian yang berkembang dan memajukan usaha pertanian, kentang sebagai bahan pokok dari dodol ini merupakan hasil dari pertanian, yang membuktikan bahwa pertanian yang berkembang dengan menyediakan peluang usaha bagi masyarakat dan dari usaha ini melibatkan pertanian.

Hasil pertanian kentang di Kabupaten Kerinci cukup menjanjikan bagi kehidupan perekonomian masyarakat. Dimana hasil panen tidak hanya dijual di pasaran dan kirim ke berbagai daerah, akan tetapi hasil panen juga diolah oleh masyarakat dalam UMKM seperti pembuatan dodol kentang yang dapat dijadikan

sebagai penambah penghasilan masyarakat setempat. Selain sebagai petani masyarakat juga langsung mengolah hasil pertaniannya terutama kentang, karena kentang merupakan bahan utama dalam pembuatan dodol kentang. Usaha ini bias memajukan masyarakat sekitar bukan hanya dari segi pertanian tapi juga sudah bisa membuka usaha sendiri.

Kondisi pertanian di Kabupaten Kerinci mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Kebijakan pemimpin akan memberikan pengaruh dalam kehidupan masyarakat baik dalam bidang sosial, ekonomi bahkan dalam bidang pertanian. Perubahan semakin terlihat pada masa kepemimpinan Bupati Murasman. Pada tahun 2009 merupakan awal dari masa jabatan Bupati Murasman dimana kebijakan pada waktu itu berfokus terhadap pertanian dimana pada saat itu banyak proyek pembukaan jalan untuk para petani untuk mempermudah masyarakat untuk membawa hasil pertaniannya ke pembeli menjadi mudah dan tidak lagi melalui jalan yang sempit dengan berjalan kaki tapi sudah bisa di lewati motor bahkan bisa di lewati mobil.

Dengan kebijakan yang diterapkan ini maka menguntungkan bagi para petani sehingga kehidupan petani dapat mengalami perubahan. Efisiensi terhadap waktu tempuh dari kebun untuk membawa hasil tani ke penjual menjadi lebih singkat. Bahkan dengan sedikitnya waktu tempuh membuat petani lebih banyak memiliki waktu yang dapat digunakan untuk hal bermanfaat lainnya seperti kerja sampingan atau bahkan waktu untuk di kebun menjadi lebih lama.

Terpilihnya bapak Adirozal menjadi Bupati Kerinci pada saat pemilihan umum tahun 2004 berhasil menciptakan perubahan. Hal ini membuat adanya kebijakan baru yang dimana pariwisata dan pertanian merupakan menjadi fokus utama pemerintah Kabupaten Kerinci karena akses ke tempat wisata telah banyak di buka. Karena kebijakan sebelumnya berfokus terhadap pertanian dan di kembangkan lagi oleh bapak Adirozal sehingga pariwisata dan pertanian merupakan fokus utama dari Kabupaten Kerinci. Pertanian semakin meningkat setelah menjabatnya bupati baru yang bernama Adirozal ini, karena dilakukannya edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat petani, diakenakan kondisi pertanian sebelumnya mengalami naik turun. Namun setelah diadakannya edukasi dan sosialisasi dan diberikan bibit unggulan yang berasal dari dinas pertanian ini.

Hasil pertanian dari masyarakat terus mengalami peningkatan, selain karena bibit yang diberikan juga pada edukasi atau sosialisasi yang di berikan tadi dapat mmeberikan manfaat kepada petani bagaimana cara bertani yang baik dan benar, baik itu dalam menanam maupun dalam memupuk hasil pertanian tersebut. Sehingga hasil pertanian dari tahun 2014-2019 terus mengalami peningkatan.

Adapun pendapat masyarakat terhadap pertanian di Kabupaten Kerinci yaitu sebagai berikut:

Masyarakat menjadi lebih mudah dalam mengangkut hasil panen ke jalan-jalan besar (pinggir jalan) bahkan dengan mudah mengeluarkan hasil panen dari kebun bahkan pembeli juga dapat mengunjungi kebun secara langsung untuk melihat hasil

panen. Dengan dikunjungi langsung oleh pembeli maka dapat menghemat biaya perasional bagi masyarakat.

Tahun 2009 petani mulai berkembang dalam hal transportasi yang awalnya hanya menggunakan sapi dan gerobak sebagai alat angkut untuk membawa hasil panen. Semenjak adanya pembukaan jalan petani bisa membawa motor bahkan mobil pun sudah bisa masuk ke daerah ladang para petani.

Pada tahun berikutnya setelah pergantian Bupati dibentuk kebijakan agrowisata. Perkembangan pariwisata dapat dimanfaatkan oleh petani untuk menambah penghasilan dengan memanfaatkan lahannya sebagai objek wisata. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bima Andari (42) yang sudah lama menjadi seorang petani mampu mengubah lahannya yang berupa petani kopi menjadi objek wisata dengan membuat tempat duduk (seperti kafe) untuk menyediakan minuman kopi langsung di kebun kopi. Pembenahan ini tidak menghilangkan tujuan utama tahanya dan tidak merusak pada hasil pertaniannya, bahkan hal ini dapat menambah penghasilan dari keluarga Bima Andari (42).

## **SIMPULAN**

Pertanian sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat Kabupaten Kerinci, karena masyarakat Kabupaten Kerinci mayoritas adalah petani. Dengan hasil pertanian dapat membantu pendapatan daerah dan membantu perkonomian masyarakat dari hasil pertanian. Adapun hasil dari penelitian tentang Pertanian di Kabupaten Kerinci tahun 2009-2019 yang dipetik menjadi sebuah kesimpulan yaitu : Kebijakan Bupati sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi kabupaten Kerinci, pembukaan jalan ladang sangat berpengaruh terhadap para petani , pengembangan dari kebijakan sebelumnya membuat banyak bnyak keuntungan bagi masyarakat karena adanya pembukaan jalan objek wisata menjadi mudah di akses., peningkatan pertanian di Kabupaten Kerinci, sangat berdampak pada aspek ekonomi masyarakat supaya lebih dan sejahtera dengan hidup yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci Dalam Angka 2010

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci Dalam Angka 2019

*Haji Qadri. Tambo Sakti Alam Kerinci*

Afdhal Hendri Saldi, Zulgani Dan Nurhayani (2021). "Analisis Pengaruh PDRB Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci". Jurnal Urnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah Vol. 10.No. 3(Jambi. Prodi Ekonomi Pembangunan, Fak.Eko

Bambang Kurniawan "Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi". Jurnal Ekonomi Islam Vol. 4 No. 1.(Jambi, IAIN Sulthan Thaha Syaifudin Jambi, 2016).

Dwi Pratiwi Wulandari. "Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci". Jurnal Ensiklopedia Vol. 2 No. 1. (2019).

- Ema Zuriana, Edison, Dan Yusma Damayanti. "Analisis Usahatani Kentang Di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis Vol. 22 No. 1. (Jambi. Universitas Jambi, 2019)
- Lily Zuriati, Sri Mariya. "Potensi Perkembangan Agrowisata Di Kabupaten Kerinci". Jurnal Buana Vol. 4 No 2. (Padang. Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2020)
- Mario Dirgantara. "Analisi Kebijakan Pemerintahan Dalam Menetapkan Ibukota Kabupaten Kerinci Di Bukit Tengah". Jurnal Admistrasi Negara Vol 2 No 2. 2019
- M. Karim, Ismi Adelia, "Potensi Pemanfaatan Lahan Tidur Di Kabupaten Kerinci", Jurnal Islamika, Vol.18 N. 2(2018), 82
- Refni Yulia, Zulfa Zulfa, dan Hendra Naldi. "Improving the Government Policy on the Arat Sabulungan Tradition in Mentawai Islands". TAWARIKH: Journal of Historical Studies. Vol. 10. No.1 (2018).